

UPI YAI

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Pertemuan ke 11

Dosen : Dr. P Banjarnahor, M.Pd, M.Th

PEMAHAMAN TENTANG DOSA

Kompetensi :

Mampu memahami apa itu dosa, wujud dan bentuknya serta akibat-akibat dari dosa dalam kehidupan manusia.

Sub Kompetensi :

1. Mengerti tentang konsep-konsep dosa
2. Mengerti awal mula kejatuhan manusia dalam dosa dan akibatnya
3. Mengerti tentang dosa dalam Perjanjian Baru
4. Mengerti akibat dari dosa jika tidak ditebus.

1. Dosa Dalam Perjanjian Lama

Dalam PL konsep dosa dapat dipahami dalam beberapa bahasa aslinya yakni Ibrani. Ada beberapa istilah, antara lain: a. bt' artinya gagal atau luput (Amsal 19:2,8, Hakim 20:16). b. pasya dan awon artinya adalah pemberontakan, tidak taat, tidak benar, bengkok, melenceng, menyimpang, kehilangan tujuan, tidak mencapai tujuan. Dosa artinya, adalah tidak memperhatikan peraturan (norma, kaidah, hukum) yang diadakan atau difirmankan Tuhan, sehingga terjadilah perbuatan-perbuatan sebagaimana yang disebut dalam istilah-istilah tersebut. Secara teologis, dosa adalah tidak bersih, kegagalan memegang norma, (msl Sodom dan Gemora: Kej. 18:20). Namun, semuanya itu berakar dari kelalaian lalu berkembang menjadi kesalahan (Ayub:15:5, 20:7) melawan Tuhan (1Raja. 12:9, 2Raja:8:20), pemberontakan terhadap hukum Tuhan (hosea 8:1). Akibat dari dosa, munculnya rasa malu, rasa bersalah, dan rasa takut. Oleh karena itu, dosa merupakan karakter manusia yang telah jatuh (Kej. 3). Dosa dalam Perjanjian Lama, dapat disimpulkan: pelanggaran atau pemberontakan manusia terhadap kehendak dan perintah Allah, yang dilakukan manusia

secara sengaja. Artinya manusia secara sadar melawan Allah. Benih dosa sudah dimulai sejak manusia meragukan Firman Allah (Kej. 2:16-17, Kej: 3:1-4). Wujud dosa memang mendatangkan kenikmatan, tetapi akibat dosa membuat manusia, merasa malu, takut, salah (Kej. 3:7-11), serta mendatangkan hukuman.

2. Dosa Dalam Perjanjian Baru.

Dalam PB dosa dilukiskan dalam bahaya Yunani.

- a. Hamartono, yang artinya melenceng, luput, berpikir pendek, dan sesat, membuat kesalahan, kejatuhan moral. Hamartena, artinya keliru, pelanggaran hukum.
- b. Hamartia yang artinya salah, melenceng, pemberontakan, kejahatan, khilaf. Iri, dengki, benci, jahat, bohong, mencuri, ide jahat, persetruan dengan Allah (Roma 8:7).
- c. Adikia atau kakia, pelanggaran terhadap Tuhan dan hukum-hukumNYa (Yoh.4:8). Ketidaksetiaan, ketidak-percayaan, ketidakadilan.

3. Akibat Dosa :

Rusaknya hubungan manusia dengan Allah, dan rusaknya hubungan manusia dengan sesama. Kerusakan hubungan ini mengakibatkan putusnya hubungan. Sifat dosa adalah menjajah, membelenggu, sehingga manusia menjadi budak dosa. Kalau sudah menjadi budak dosa, manusia semakin jahat, semakin rusak, semakin terputus hubungan dengan Tuhan dan sesama (Yoh. 8:34, Roma 6:16, 7:14-15, Gal. 3:22). Dosa bisa membuat hati manusia semakin bebal, keras, membatu, membandel (tidak mudah cair, degil) pikiran mudah gelap, kalut (Ef. 4:18). Timbul kecenderungan untuk melanggar hukum dan ketentuan Tuhan (Yes. 59:2; Roma 8:7). Wujud, rusak, konflik, perang, kejahatan dsb. Upah dosa adalah maut (Roma 6:23). Artinya hubungan Allah dan manusia terputus secara total, sehingga semakin jauh dan terlepas dari Tuhan. terlepas artinya mengalami kematian kekal, kebinasaan kekal. Akibat dosa mendatangkan murka Tuhan (Mat. 3:7; Luk. 3:7, 1Tes. 1:10) akhirnya murka Tuhan akan ditimpakan (Roma 1:18).

4. Jenis-jenis dosa:

Alkitab tidak memberitakan jenis-jenis dosa, berat atau ringan. Tetapi inti dosa: pemberontakan terhadap Tuhan, tidak mencari Tuhan, dan

menginginkan Tuhan (Roma 21: 1, 5:12, 11:32). Ada dua kategori dosa: 1) dosa karena leluhur manusia (Adam-Hawa) atau yang disebut dosa turunan, dosa warisan (Maz. 51:7, Roma 5:12). 2) Dosa karena perbuatan sendiri yang disengaja atau sadar, yang berakar dari dalam hati manusia yang terwujud dalam perbuatan (Matius 15: 19, Bil. 21:4). Apapun dosa yang kita lakukan, itu bisa diampuni, apabila kita bertobat. Dosa yang tidak bisa diampuni, yakni menghujat Roh Kudus (Mat.12:31, Mrk. 3:29, Luk. 12:10, termasuk mendukakan Roh Kudus (Ef. 4:30), memadamkan Roh Kudus (1Tes. 5:19).

Diskusi/Tugas Kelompok

- Dosa Pembunuhan (menghilangkan nyawa manusia)
Apa yang dimaksud dalam Hukum Taurat ke 6
Bagaimana hukumnya bagi orang yang membunuh karena terpaksa (kondisinya yang mempengaruhi)
- Dosa Perjinahan (ada kelahiran diluar pernikahan)
Kaitkan dengan Perintah Tuhan, “Berkembangbiaklah dan bertambah banyaklah, penuhilah bumi”